

Program bimbingan kelompok untuk penanganan underachievement berdasarkan model Trifocal dan Rimm pada siswa sekolah menengah pertama

Mulia Sari Dewi

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20343310&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Munculnya masalah underachievement dalam lingkungan pendidikan jelas menjadi momok dan penghambat pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu masalah underachievement sering membuat guru dan orang tua merasa kesal karena merasa usaha yang telah dilakukan untuk mengajar siswa menjadi sia-sia. Masalah underachievement menlgikan siswa itu sendiri dan juga orang-orang di sekitarnya. Untuk itu usaha penanganan dengan segera terhadap masalah underachfevement dirasakan penting.

Program penanganan underachievement ini secara khusus ditujukan untuk remaja yang duduk di sekolah menengah pertama_

Pada usia remaja, munculnya masalah underachievementn diperkuat oleh pengaruh teman sebaya (Rimm,1986). Keinginan remaja untuk dapat diterima dalam kelompok terkadang membuat remaja ikut menyesuaikan din dengan kebiasaan bennain dan standar prestasi dalam kelompoknya (Wisely, 2004; Compton, dalam Baker, Bridger & Evans, 1998). Selain itu perkembangan remaja yang merupakan transisi dari masa ka.na.k-kanak menuju dewasa membuat remaja membutuhkan penyesuaian-penyesuaian baru_ dalam berbagai aspek perkembangannya Kehidupan remaja yang penuh gejolak ini juga ikut mempengaruhi kinerja akademik remaja (Fuhrmann, 1986). Itu sebabnya masalah kegagalan prestasi termasuk didalamnya masalah underachievement sexing terjadi pada remaja. `

Sekolah berperan penting dalam usaha penanganan masalah underachievement agar masalah tersebut tidak berkepanjangan di kemudian hari. Salah satu unsur di sekolah yang bertugas memberi pelayanan untuk membantu menangani berbagai masalah pada siswa adalah Bimbingan dan

Konseling (BK). Salah satu pelayanan BK adalah bimbingan kelompok. Bentuk bimbingan kelompok memiliki kelebihan karena dapat memanfaatkan pengaruh teman sebaya untuk mengubah perilaku_

Program yang disusun ini merupakan Salah sam usaha untuk penanganan masalah underachiefvment di sekolah menengah pertama. Program ini mengacu pada model rryocal dari Rimm (1986;1997)_ Rimm (1986;1997) menunjukkan keberhasilannya menggunakan model trgfocal untuk mengubah perilaku undrachfvemenr menjadi achfevemenf pada siswa. Berbeda dengan Rimm (1986;1997) yang pendekatannya cenderung individual, pada program

ini disusun untuk penanganan dalam bentuk kelompok. Pelaksanaannya nanti dilakukan oleh guru pembimbing atau konselor di BK dan berbentuk bimbingan kelompok. Bentuk bimbingan kelompok lebih efektif digunakan pada remaja karena teman dalam kelompok dapat menjadi social reinforcement yang mampu mendukung perubahan perilaku pada remaja (Azaroff & Mayer, 1977).

Secara umum tujuan program ini adalah untuk memperbaiki perilaku underachievement pada siswa sekolah menengah pertama. Program yang disusun ini hanya mengambil sebagian dari tahapan yang ada pada model Fryback, yaitu langkah mengubah harapan, proses identifikasi dan memperbaiki kekurangan (kontrol-diri). Selain itu faktor yang akan diubah pada program ini adalah faktor individual yang terdapat dalam diri underachiever. Secara umum metode yang digunakan dalam program ini adalah behavioral intervention.

Tujuan yang ingin dicapai pada langkah mengubah harapan adalah agar peserta dapat membuat target pencapaian prestasi baru. Adapun bentuk intervensi yang digunakan adalah goal-setting. Sedangkan tujuan pada langkah proses identifikasi adalah agar peserta dapat meniru perilaku yang berorientasi prestasi yang ditunjukkan model. Bentuk intervensi yang digunakan pada langkah ini adalah social modeling. Tujuan pada langkah memperbaiki kekurangan adalah meningkatkan kemampuan kontrol diri pada peserta.

Dengan adanya program bimbingan kelompok untuk penanganan underachievement ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sekaligus dimanfaatkan oleh pihak sekolah atau pihak lainnya yang terkait dalam usaha menangani masalah underachievement.